

PENGENALAN INTERNET SISTEM DAN PENGGUNAANNYA DI PONDOK PESANTREN NAFIDATUNNAJAH

A. Nurul Anwar* , Dani, Achmad Lutfi Fuadi
Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Indonesia
*E-mail: dosen02523@unpam.ac.id

ABSTRAK

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling berhubungan untuk tujuan komunikasi dan informasi. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer global yang berisi informasi, serta sarana komunikasi data berupa suara, gambar, video dan teks. Informasi ini dapat dihasilkan oleh operator atau pemilik jaringan komputer, atau oleh pemilik informasi yang mempercayakan informasi tersebut kepada penyedia layanan internet. Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet, jumlah pengguna internet tahun 2019-2020 sebanyak 196,7 juta pengguna (Indonesia Survei Center, 2020), dan jika digabungkan dengan data atau angka proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) maka saat ini pengguna internet aktif di Indonesia sebanyak 73,7 persen dari total seluruh populasi penduduk Indonesia dengan 18,2 persen diantaranya adalah anak usia remaja atau tingkat sekolah menengah atas (Badan Pusat Statistik, 2021). Setiap tahunnya pun selalu muncul teknologi-teknologi baru yang mendukung dan menunjang segala aktifitas belajar siswa ataupun santri yang berhubungan langsung dengan infrastruktur internet, yang demikian itu memungkinkan para siswa ataupun santri menjadi sarana pemanfaatan pembelajaran. Pondok Pesantren Nafidatunnajah merupakan salah satu instansi pendidikan islam terpadu yang saat ini sudah mengembangkan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan komputer sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini kami bermaksud ingin mengenalkan internet dan penggunaannya sebagai edukasi bagi santri dan santriwati di Pondok Pesantren Nafidatunnajah agar dapat maksimal dalam beraktifitas belajar menggunakan komputer dan internet.

Kata kunci: Internet, Media Pembelajaran, Pondok Pesantren Nafidatunnajah, Edukasi

ABSTRACT

The internet is a network of interconnected computers for communication and information purposes. The internet can also be interpreted as a computer network around the world that contains information and as a means of data communication in the form of sound, images, video, and also text. This information can be made by the operator or owner of the computer network or made by the owner of the information who entrusts the information to the internet service provider. In Indonesia itself, based on the results of a survey conducted by the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) regarding internet users, the number of internet users in 2019- 2020 as many as 196.7 million users (Indonesia Survey Center, 2020), and when combined with data or figures estimated by the Central Statistics Agency (BPS), currently active internet users in Indonesia are 73.7 percent of the total population of Indonesia with 18 , 2 percent of them are teenagers or high school level (Central Bureau of Statistics, 2021). Every year there are always new technologies that support and support all learning activities or students that are directly related to internet infrastructure, thus supporting students or students. santri become a means of utilizing learners ran. Nafidatunnajah Islamic Boarding School is one of the integrated Islamic education institutions which currently has developed teaching and learning activities using computers as learning media. In this case, we intend to introduce the internet and its use as education for santri and female students at the Nafidatunnajah Islamic Boarding School so that they can maximize their learning activities using computers and the internet.

Keywords: Internet, Learning Media, Nafidatunnajah Islamic Boarding School, Educati

PENDAHULUAN

Internet merupakan sarana yang paling mudah untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari informasi yang kita inginkan. Kami dapat menemukan berita dan semua jenis informasi yang diperlukan di Internet. Cara yang digunakan juga sangat sederhana, cukup masukkan nama website atau cari dengan mesin pencari, dan langsung temukan kebutuhan yang kita cari (Wahyudiyono, 2019).

Di Indonesia, menurut survei pengguna Internet oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet tahun 2019-2020 sebanyak 196,7 juta pengguna (Indonesia Survei Center, 2020), dan Jika digabungkan dengan data atau prakiraan dari Badan Pusat Statistik (BPS), pengguna aktif internet Indonesia saat ini mencapai 73,7% dari total penduduk Indonesia. dengan 18,2 persen diantaranya adalah anak usia remaja atau tingkat sekolah menengah atas (Badan Pusat Statistik, 2021).

Selain berbagai kemudahan yang didapatkan dari teknologi internet, Perkembangan internet saat ini seperti dua sisi mata uang, dampaknya bisa positif atau negatif. Berdasarkan artikel dalam (<https://doktersehat.com/waspadai-dampak-internet-pada-anak/>) menjelaskan bahwa “Lebih dari 35 juta anak-anak antara usia 5 dan 17 saat ini memiliki akses ke Internet, seringkali tanpa pengawasan. Satu dari lima siswa SMP dan SMA bertemu dengan seseorang yang tidak mereka kenal secara online, dan jumlah itu terus bertambah. Tentu hal ini sangat mengkhawatirkan dan perlu diwaspadai oleh para orang tua, mengingat banyaknya kejahatan yang terjadi dengan penyalahgunaan internet yaitu penculikan, perampokan dan masih banyak hal buruk lainnya.” (Karlina, Aeni, & Syahid, 2020).

Jumlah pengguna Internet sangat tinggi, dan mereka lebih suka menghabiskan waktu di Internet daripada menonton acara TV atau membaca media elektronik. Banyaknya website dan aplikasi tentang pembelajaran yang bermunculan memudahkan pengguna internet (terutama pelajar) untuk mencari sumber dan informasi terkait tugas sekolah, untuk memperdalam pengetahuan tentang berbagai topik, untuk mengembangkan keterampilan/keterampilan dan bakat tertentu, dll. Mereka memiliki akses yang mudah ke internet sebagai sumber belajar dari berbagai bahan referensi, tidak hanya sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai alat komunikasi dan hiburan sehingga mereka memiliki waktu luang untuk menggunakan internet dengan baik. Dahulu, sumber belajar alternatif bagi siswa adalah buku dan perpustakaan (Tobing, 2019). Namun dengan berkembangnya zaman internet, tools paling sering digunakan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai tugas di kampus. Mereka dapat mengaksesnya dari mana saja, dapat duduk di kafe bersama teman, menonton antrian, dll. Jadi tidak ada patokan waktu atau tempat dimana siswa dapat menggunakan internet. Internet merupakan sumber belajar utama bagi siswa karena dalam arti cepat, sederhana, efektif dan nyaman. Internet tidak dapat menggantikan peran pendidik, tetapi Internet hanya dapat melengkapi.

Berdasarkan hasil wawancara tim investigasi dengan pimpinan pondok pesantren Nafidatunnajah diperoleh informasi bahwa tidak pernah ada kegiatan pendidikan atau sosial terkait penggunaan sistem internet di lingkungan pondok pesantren Nafidatunnajah khususnya di kalangan anak usia remaja atau memasuki usia sekolah baik tingkat pertama maupun tingkat menengah atas. Sehingga Perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para remaja dalam menggunakan Internet. Terlebih saat anak memasuki usia remaja, rentan akan pengaruh dari luar dan konten yang masuk kedalam jaringan internet sangat bebas dan sulit disaring, Pondok Pesantren Nafidatunnajah belum pernah diberikan pengetahuan terkait pemanfaatan internet secara maksimal. Dengan demikian, di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami akan melakukan edukasi terkait pengenalan, memberikan tips dan bimbingan terkait penggunaan internet kepada pihak Pondok Pesantren Nafidatunnajah agar dapat memaksimalkan penggunaan internet terkait kegiatan keseharian santri yang berhubungan dengan internet di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi terkait internet dan efektifitas penggunaannya di lingkungan Pondok Pesantren Nafidatunnajah sebagai bekal ilmu tambahan bagi para santri jika telah kembali ke masyarakat atau keluarga masing-masing. Materi yang disampaikan berupa pengenalan apa itu internet dan pemanfaatannya, penerapan dan perkembangannya saat ini, serta contoh dan dampaknya di zaman modern ini. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan sesi tanya jawab. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam acara ini antara lain: akses awal

a. Survei Lokasi

Pada tahap pertama ini dilakukan survei lokasi Pesantren Nafidatunnajah yang berlokasi di jalan Kamboja Desa Rawa Kalong RT. 02/06 Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik Pondok Pesantren Nafidatunnajah dengan pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan seperti tempat kegiatan, waktu kegiatan, jumlah peserta, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

b. Menentukan Lokasi Acara

Langkah selanjutnya adalah menentukan di mana acara pengabdian masyarakat akan berlangsung. Tempat penyampaian materi penyuluhan atau sosialisasi mengenai internet dan pemanfaatannya di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

c. Tentukan waktu kegiatan dan siapkan bahan

Langkah selanjutnya adalah menentukan kapan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan, yang meliputi persiapan materi terkait internet dan penggunaannya.

2. Fase Pembinaan

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut digunakan beberapametode penyuluhan diantaranya sebagai berikut :

a. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang internet sehat, meliputi pengertian, penggunaan, serta menjelaskan penggunaan internet dan pemanfaatannya serta cara maksimal menggunakan internet dengan baik di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting untuk sosialisasi peserta dalam hal ini para santri yang memasuki usia remaja. pendekatan ini memungkinkan peserta untuk menggali pengetahuan

sebanyak mungkin internet dan pemanfaatannya dan cara memksimalkannya di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada peserta sosialisasi dengan memberikan studi kasus penggunaan internet yang benar dan maksimal serta manfaat dan fitur keberadaan internet di Pondok Pesantren Nafidatunnajah.

HASIL

Dengan adanya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan menghasilkan peningkatan sumber daya manusia yang baik dalam hal memahami sistem internet, dalam hal ini tentunya para santri atau siswa pondok pesantren nafidatunnajah. Dengan adanya pengenalan sistem internet ini, para tenaga pengajar di Pondok Pesantren Nafidatunnajah akan terbantu dalam hal peningkatan mutu siswa atau santri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki batasan yang hanya terpusat pada pelatihan pengenalan sistem internet. Diharapkan dengan adanya pengenalan sistem internet ini para santri atau siswa bisa memahami bagaimana pentingnya memiliki pengetahuan dalam berinternet. Dan juga dapat membantu para guru yang ada di pondok pesantren.

Tabel 3.1 Pelaksanaan kegiatan PKM

Hari	Waktu	Acara	Keterangan
Jumat, 15 April 2022	08:00 s/d -09:00	Persiapan dan briefing	Tim PKM
	09: 00 s/d 09:15	Pembagian snack	Tim PKM
	09: 00 s/d 09:15	Pembukaan oleh MC	Yuliyana
	09: 15 s/d 09:30	Sambutan Ketua PKM	A.Nurul Anwar,S.Kom.,M.Kom
	09: 30 s/d 09:45	Sambutan Pimpinan Pondok Pesantren	K.H Munawir
	09: 45 s/d 11:15	Pemaparan Materi 1 dan Sesi Tanya jawab	Dani,S.Kom.,M.Kom
	11: 15 s/d 13:00	Isoma	Tim PKM dan Peserta
	13: 00 s/d 14:30	Pemaparan Materi 2 dan Sesi Tanya jawab	Achmad Lufti Fuadi,S.Kom.,M.Kom
	14: 30 s/d 14:45	Penandatanganan MOU dan Sertifikat	Tim PKM
	14: 45 s/d 15:00	Penyerahan Kenang-kenangan	Ketua PKM kepada Pimpinan Pondok Pesantren Nafidatunnajah
	15: 00 s/d 15:15	Sesi Foto bersama	Tim PKM, Pimpinan Pondok dan Peserta
	15: 15 s/d selesai	Penutupan	Mc

PEMBAHASAN

Dengan kedatangan TIM PKM ini, K.H Munawir sangat antusias menerima dan mendukung agar pengenalan sistem internet ini membantu para santri dalam memahami bagaimana mengakses internet dengan baik. Pembicara merasakan antusiasme peserta dalam proses pengenalan materi, hal ini bisa terlihat pada saat salah satu Tim PKM memberikan pemaparan materi. di mana pada saat pemaparan materi banyak peserta yang belum tahu atau belum mengetahui banyak tentang apa itu pentingnya internet. Dengan demikian bahwa tepat rasanya tim pkm melakukan pengenalan sistem internet ini, sehingga tujuan dari adanya pengabdian kepada masyarakat ini tepat sasaran. Hal ini di dukung dengan pemaparan materi yang diberikan sangat bagus dan ada sesi tanya jawab. Pada materi ini, santri sangat antusias. Banyak para siswa pesantren yang bertanya.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sesuai dengan tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal bahwa para santri atau siswa Pesantren Nafidatunnajah dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan belajar yang pada saat ini internet sangat berperan penting dalam kegiatan belajar. Dengan adanya pengetahuan dalam mengakses internet yang di tunjang dengan pengetahuan dampak positif dan negatifnya, sehingga para siswa atau santri akan lebih berhati- hati dalam mengakses internet. Dan juga dapat atau mengetahui cara berinternet yang baik, dan meghindari hal negative yang ada di internet. Dan dengan didukung lingkungan yang agamis atau para siswa berada di lingkungan pesantren hal ini juga dapat membantu para siswa untuk tetap berfokus dalam belajar baik itu berinternet dan hal yang lainnya. Dengan adanya pengetahuan internet yang baik para siswa juga dapat memiliki bekal di kemudian hari untuk di implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Survei Center. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2). Jakarta Selatan: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Karlina, D. A., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 53-54.
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal PEKAN*, 64-73.
- Wahyudiyono. (2019). Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika*, 63.